BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Lasiana

Kelurahan Lasiana memiliki luas Wilayah 542,45 ha yang terdiri dari wilayah pesisir dan berbukit-bukit terdiri dari 36 RT dan 11 RW dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.880 kk. Kelurahan Lasiana merupakan salah satu Kelurahan Wilayah Kecamatan Kelapa Lima yang memiliki batas-batas sebagai berikut:

a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Teluk Kupang
b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Penfui Timur
c. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan Oesapa
d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan Tarus

B. Hasil Penelitian

1. Hasil inspeksi tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana Tahun 2025.

   Tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2

Hasil IS tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana Tahun 2025

No	Tingkat Resiko	Jumlah	(%)
1	Amat tinggi	0	0
2	Tinggi	2	2
3	Sedang	39	41
4	Rendah	53	56
	Jumlah	94	100

Sumber data primer 2025

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana Tahun 2025 amat tinggi 0 buah sumur gali (0%), beresiko tinggi sebanyak 2 buah sumur gali (3%), berisiko sedang sebanyak 39 sumur gali (43%), dan berisiko rendah sebanyak 53 buah sumur gali (54%).

2. Distribusi sumur gali berdasarkan faktor risiko pencemaran

   Distribusi sumur gali berdasarkan faktor risiko pencemaran dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Distribusi Sumur Gali Berdasarkan Faktor Risiko Di Kelurahan Lasian Tahun 2025

No	Faktor Resiko	Jumlah Sumur			
		TMS	%	MS	%
1	Jarak jamban dari sumur	0	0	94	100
2	Letak jamban terhadap sumur	0	0	94	100
3	Jarak pencemaran lain dari sumur	32	34	62	66
4	Pembuangan air limbah	14	15	80	85
5	Kondisi SPAL	13	14	81	86
6	Bibir sumur	2	2	92	98
7	Lebar lantai sumur	6	6	88	94
8	Dinding sumur	3	3	91	97
9	Kondisi lantai sumur	4	4	90	96
10	Peletakan tali dan ember timba	1	1	93	99
11	Pagar sumur	94	100	0	0

Sumber:Data Primer 20225

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa faktor risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana yang paling tinggi adalah tidak adanya perlindungan pagar disekeliling sumur gali, jarak pencemaran lain dari sumur, pembuangan air limbah, kondisi SPAL yang dimana kondisinya masih kurang

Peta dibawah ini menunjukkan tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana tahun 2025

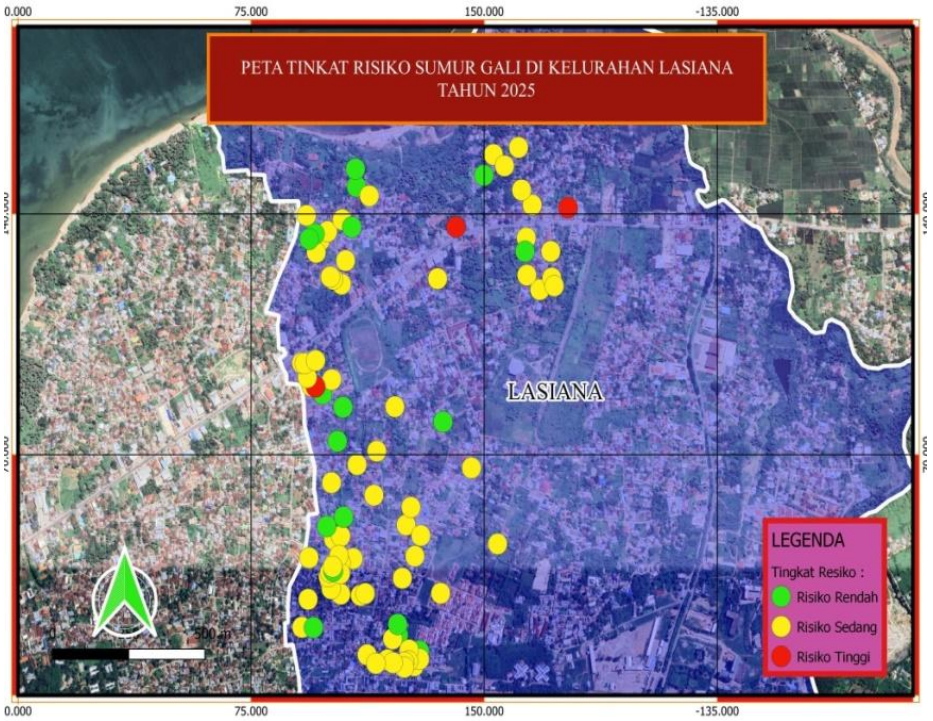

Gambar 2: Peta Sebaran Tingkat Risiko Pencemaran Sumur Gali

C. Pembahasan

Sumur gali merupakan salah satu sumber kebutuhan sehari-hari sumur gali menyediaan air berasal dari lapisan tanah yang relative dekat dengan permukaan tanah, oleh karena itu mudah terkena kontaminasi melalui rembesan yang berasal dari kotoran hewan, sampah, dan sumber pencemaran lain yang berada di sekitar sumur. Sumur gali sebagai sumber air bersih yang harus di tunjang denga syarat konstruksi, syarat lokasi untuk dibangunnya sebuah sumur gali, hal ini diperlukan agar kualitas sumur gali aman untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku kesehatan lingkungan

adalah peran serta masyarakat untuk memelihara kebersihan sumur gali sehingga sumur gali dapat dipakai sebagai sarana penyediaan yang aman untuk di konsumsi.

Tingkat risiko kontaminasi pada sumur gali merujuk pada keadaan fisik sumur gali yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran. Hal ini mencakup bagian luar sumur, dinding sumur, dasar sumu, saluran pembuangan, wadah penampungan serta jarak antara sumur gali dan sumber pencemaran yang ada.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Lasiana adalah: tinggi 3% sedang 43% rendah 54% dari semua faktor risiko pencemaran terhadap sumur gali, faktor risiko pencemaran yang paling banyak adalah adanya sumber pencemaran lain dalam jarak 10 meter di sekitar sumur sebanyak 85 % untuk sumur gali tertutup dan 86 % untuk sumur gali terbuka. Disekitar sumur ditemukan pencemaran lain seperti sampah, daun-daun kering, hal tersebut menandakan kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang sanitasi lingkungan disekitar sumur gali, yang seharusnya tidak boleh ada zat pencemar dalam jarak 10 meter. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa ada sumur yang belum memenuhi syarat dimana ada sumur yang tidak memiliki lantai sumur dan ada sumur yang dinding sumurnya 3 meter dibawah lantai yang tidak tertutup rapat, ada sumur yang ada kerusakan pada saluran pembuangan air dan menyebabkan genangan air, pembuangan air yang buruk menyebabkan tidak bisa mengalir dalam jarak redius 2 meter dari sumur.

Tingkat bahaya pencemaran pada sumur gali umumnya berhubungan dengan adanya kontaminasi yang dapat merugikan kesehatan. Air pada sumur dapat terkontaminasi oleh berbagai faktor risiko lain yang dapat mengancam kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Tingginya level bahaya pada air sumur dapat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat dan kualitas air itu sendiri. Pencemaran terjadi akibat pembangunan sumur gali yang tidak memenuhi standar, dimana jarak antara sumur dan sumber pencemaran kurang dari 10 meter. Hal ini terjadi karena minimnya pemahaman masyarakat, sehingga sampah tetap berserakan di sekitar sumur dan berbagai sumber pencemaran lainnya. Akibatnya, hal teraebut dapat memicu diare, muntah, dan berbagai masalah pada sistem pencemaran lainnya apabila air yang telah di konsumsi telah tercemar.

Faktor risiko yang menyebabkan pencemaran pada sumur dapat berasal dari beragam sumber, yang dapat dikategorikan menjadi dua bagian. Pertama, ada faktor internal yang mencakup dinding sumur dengan tinggi kurang dari 3 meter, lebar lantai beton di sekeliling sumur yang kurang dari 1 meter, adanya retakkan pada lantai beton, serta bibir sumur yang terlalu rendah. Selain itu terdapat juga masalah pada lantai sumur yang berukuran kurang dari 1 meter, jarak sumur yang terlalu dekat dengan sumber pencemaran seperti tanki septik atau saluran pembuangan serta aktifitas di sekitar sumur yang berpotensi mencemari air, seperti pembaunga sampah atau limbah.

Sumur yang tidak memiliki pagar memiliki dampak negatif terhadap kualitas air dan keselamatan. Pagar berfungsi sebagai pelindung dari kontaminasi bakteri, hewan, dan benda asing lainnya yang dapat mencemari air sumur. Selain itu sumur tanpa pagar juga berisiko lebih tinggi terhadap kecelakaan, terutama pada anak-anak.

Jarak sumber pencemaran lain dengan sumur seperti tangki septik, lokasi pembuangan sampah, atau peternakan, memiliki pengaruh besar terhadap kualitas air yang dan sumur semakin berdekatan, semakin tinggi kemungkinan terjadinya kontaminasi dan dampak negative terhadap kualitas air sumur. Pencemaran pada air sumur dapat menimbulkan beragam masalah kesehatan, termasuk penyakit yang dapat ditularkan melalui air seperti diare, selain itu juga menyebabkan penurunan kualitas lingkunga serta kerusakan pada berbagai benda.

Pembuangan air buangan dari sumur, entah itu sumur gali atau sumur resapan, bisa berdampak buruk pada lingkungan pada kesehatan. Kontaminasi air sumur berpotensi mengakibatkan beragam penyakit, merusak ekosistem perairan, dan menghambat akses terhadap sumber air bersih. air buangan yang masukkan kedalam sumur mungkin tercemar oleh bakteri, virus dan parasite yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti diare, disentri, tipus, dan penyakit lainnya.

Kondisi SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) yang tidak baik di sumur gali dapat berakibat pada pencemaran air sumur, yang bisa menimbulkan berbagai kesehatan dan kebersihan. Air sumur yang terinfeksi dapat menjadi

penyebab berbagai jenis penyakit seperti diare, disentri, serta penyakit lainnya yang bisa bisa menyebar lewat air. Di samping itu, sanitasi yang tidak memadai juga dapat merusak kualitas air sumur secara fisik, termasuk faktor warna, aroma dan rasa.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Christina R. Marpaung di Sumampo daerah Tuminting Kota Manado menunjukkan bahwa dari 12 sumur gali yang di analisis, sebanyak 6 di antaranya 50% memenuhi kriteria atau berlokasi kurang dari 10 meter, sementara 6 sumur gali lainnya tidak memenuhi kriteria karena berada pada jarak 10 meter atau lebih dari sumber pencemaran, seperti jamban, dan kandang hewan. Jarak yang kurang dari 10 meter dapat menyebabkan kontaminasi bakteri pada sumur gali karena bakteri dapat meresap kedalam tanah hingga kedalaman 9 meter.

Diharapkan kepada masyarakat dengan hasil inspeksi sumur gali dengan tingkat risiko pencemaran amat tinggi (T) dan amat tinggi (AT) untuk dapat melakukan pemeriksaan dan perbaikan fisik sarana sumur gali seperti sumur yang lantainya retak atau lebar lantainya <1 m agar segera diperbaiki, melakukan pemindahan sampah yang masih berseraka disekitar sumur dikumpul dalam wadah tempat sampah/kantong plastic agar segera dibuang ke TPS terdekat, meletakkan ember timba di tempat yang lebih tinggi agar bisa terhindar dari sumber pencemar, memplester dinding sumur setinggi 3 meter dibawah permukaan tanah dan segera juga memperbaiki saluran pembuangan air limbah sehingga air sisa cucian dan aktifitas bisa mengali jauh lebih dari 2 meter sehingga tidak terjadi pencemaran di sekitar sumur.